

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisa di atas yang berangkat dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menelaah dan mengemukakan kriteria Imkan ar-Rukyah Mohd. Zambri Zainuddin dan aplikasi kriteria tersebut di Indonesia. Adapun kesimpulan yang sebagai jawaban dari akhir pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Kriteria Imkan ar-Rukyah Mohd. Zambri Zainuddin dapat diterima dan diaplikasikan. Kriteria tinggi hilal 3° dan elongasi 5° tanpa menggunakan kriteria umur bulan sesuai untuk diaplikasikan di daerah yang berlintang rendah seperti negara MABIMS. Kriteria tinggi hilal 3° dan elongasi 5° didapat dari hasil analisis data pengamatan di Malaysia. Kriteria elongasi 5° didukung juga oleh penelitian astronomi terbaru yang dilakukan peneliti lain dan telah dibuktikan secara empiris. Kriteria umur bulan tidak dipakai karena sangat bergantung dengan lintang sehingga tidak relevan jika diterapkan sebagai kriteria global.
2. Aplikasi kriteria Imkan ar- Rukyah Mohd. Zambri Zainuddin jika dianalisa dengan data Indonesia dapat dikatakan relevan. Jika menggunakan data dari Kemenag RI terdapat beberapa data yang yang berada dibawah kriteria Mohd. Zambri Zainuddin. Namun disayangkan tidak adanya dokumentasi fisik menjadikan data tersebut tidak bisa dijadikan landasan yang kuat untuk mengusulkan kriteria Imkan ar-Rukyah yang universal.

Data kompilasi Rukyatul Hilal Indonesia (RHI) setelah dianalisa sesuai dan berada diatas kriteria Imkan ar-Rukyah Mohd. Zambri Zainuddin.

B. Saran

1. Kriteria Imkan ar-Rukyah Mohd Zambri Zainuddin sudah memenuhi syarat untuk dijadikan kriteria Imkan ar-Rukyah universal. Namun kajian tentang hilal tetap harus dilakukan supaya terciptanya sebuah kriteria yang berdasarkan data yang akurat dan relevan untuk semua tempat. Jika kriteria tersebut diambil berdasarkan pengamatan empiris maka diperlukan kajian komprehensif sehingga dihasilkan probabilitas tinggi hilal 3° dan elongasi 5° terjadi beberapa kali, tidak hanya satu kali. Sehingga kriteria ini dapat dikatakan presisi nantinya.
2. Indonesia perlu membuat kajian komprehensif tentang hilal sehingga menghasilkan sebuah kriteria yang sesuai dengan letak geografis dan astronomis Indonesia. Data pengamatan hilal di Indonesia harusnya dikompilasi dengan dokumentasi empiris hilal. Sehingga data pengamatan Indonesia bisa diakui, dipertanggungjawabkan kevalidannya dan dapat dijadikan landasan bagi usulan kriteria visibilitas hilal yang lebih akurat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* sebagai ungakapan syukur kepada Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dengan keyakinan bahwa apa yang penulis hasilkan ini dapat bermanfaat. Meskipun skripsi ini merupakan hasil yang optimal yang telah dilakukan oleh penulis, tetapi penulis merasa masih ada kekurangan dan kelemahan dari berbagai segi. Walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat

menambah wawasan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Demikianlah skripsi yang sederhana namun bermakna ini, atas semua saran, masukan dan kritik konstruktif demi kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih. *Wallah a'lam bi al-Shawab.*